

## ANALISIS PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PROSES DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SISWA DI SD

Alisah Alisah<sup>1</sup>, Linda Zakiah<sup>2</sup>, Dinda Astria Prastiwi<sup>3</sup>, Salsabila Nuramalia Salim<sup>4</sup>,  
Meisyah Tania Putri<sup>5</sup>, Aisyah Maulidya<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta

Email: [alisah\\_1107622116@mhs.unj.ac.id](mailto:alisah_1107622116@mhs.unj.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Jakarta

Email: [lindazakiah@unj.ac.id](mailto:lindazakiah@unj.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Jakarta

Email: [dinda\\_1107622090@mhs.unj.ac.id](mailto:dinda_1107622090@mhs.unj.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Negeri Jakarta

Email: [salsabila\\_1107622139@mhs.unj.ac.id](mailto:salsabila_1107622139@mhs.unj.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Negeri Jakarta

Email: [meisyah\\_1107622134@mhs.unj.ac.id](mailto:meisyah_1107622134@mhs.unj.ac.id)

<sup>6</sup>Universitas Negeri Jakarta

Email: [aisyah\\_1107622067@mhs.unj.ac.id](mailto:aisyah_1107622067@mhs.unj.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap proses dan capaian pembelajaran siswa di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur, dimana peneliti mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber melalui jurnal yang relevan. Fokus penelitian ini yaitu latar belakang sosial ekonomi orang tua yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan dengan keterlibatan peserta didik pada saat proses pembelajaran serta hasil yang dicapai oleh peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa dari keluarga yang kondisi sosial ekonominya stabil cenderung memiliki akses pendidikan yang lebih baik karena memiliki fasilitas pendukung yang memadai serta motivasi belajar yang tinggi. Temuan ini menekankan bahwa pentingnya peran keluarga dalam membentuk semangat belajar siswa di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Sosial-Ekonomi Orang Tua; Proses Pembelajaran; Capaian Pembelajaran.

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of parents' socio-economic conditions on the learning process and academic achievement of elementary school students. This research is a descriptive qualitative study using a literature review method, in which the researcher collects and examines various relevant journal sources. The focus of this study is on the socio-economic background of parents, including education level, occupation, and income, in relation to student engagement during the learning process and the outcomes achieved. The results indicate that parents' socio-economic factors have a significant impact on students' learning motivation. Students from families with stable socio-economic conditions tend to have better access to education due to adequate supporting facilities and higher learning motivation. These findings highlight the importance of the family's role in shaping students' learning enthusiasm in elementary school.*

**Keywords:** Parents' Socio-Economic Status; Learning Process; Learning Achievement

### Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang berkualitas. Menurut Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam diri peserta didik. Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang dijalani individu untuk memperoleh serta meningkatkan pengetahuan mereka. Hal ini merupakan elemen krusial dalam kehidupan setiap orang, tidak terbatas pada pelajar saja, melainkan juga penting bagi orang dewasa (Safitri et al., 2024). Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan interaksi positif antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga pendidikan menjadi proses yang terstruktur untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan diri secara optimal melalui pengalaman belajar yang berkualitas (Safitri et al., 2024).

Capaian pembelajaran adalah hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Capaian ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, bakat, minat, dan gaya belajar. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, seperti kondisi sekolah, masyarakat, dan keluarga.

Sekolah Dasar (SD) sebagai jenjang awal pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar peserta didik. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi capaian pembelajaran adalah status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi merujuk pada kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, yang ditentukan oleh

berbagai faktor seperti pendapatan, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Faktor-faktor ini berperan penting dalam memengaruhi akses keluarga terhadap sumber daya yang mendukung pendidikan anak. Kondisi sosial ekonomi orang tua sangat penting dalam menentukan hasil belajar anak. Dengan kata lain, status sosial ekonomi orang tua secara langsung berhubungan dengan kualitas dan ketersediaan fasilitas pendidikan yang dapat diberikan kepada anak. (Susanti, 2021)

Keluarga memiliki fungsi yang mendasari jalannya kehidupan berkeluarga, yang meliputi fungsi pendidikan dan ekonomi. Fungsi ekonomi berkaitan dengan peran keluarga dalam memberikan nilai-nilai dan dukungan belajar kepada anggotanya, sementara fungsi ekonomi berkaitan dengan peranan keluarga dalam memenuhi dan membiayai kebutuhan hidup anggotanya (Hidayati, 2016). Keluarga dengan kemampuan sosial ekonomi rendah sering menghadapi keterbatasan finansial dalam menjalani kehidupannya. Kekurangan finansial tersebut berpotensi memicu ketidakberfungsi dalam keluarga (Herawati et al., 2025). Kemiskinan yang dihadapi keluarga mengakibatkan kurangnya daya beli, yang berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan pendidikan. Kondisi ini tentu menghambat peserta didik dalam mendapatkan dukungan sarana belajar yang layak.

Pendidikan multikultural lahir dari permasalahan diskriminasi akibat perbedaan, dengan tujuan mengubah pendekatan pembelajaran agar setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama melalui penanaman sikap toleransi,

pemahaman terhadap keanekaragaman, serta penghargaan terhadap perbedaan dalam lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan karakter (Safitri et al., 2024).

Dengan banyaknya artikel dan temuan-temuan yang ada di sekolah dasar mengenai capaian pembelajaran siswa, peneliti menggunakan studi literatur untuk meninjau pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap capaian pembelajaran siswa SD. Penelitian yang dilakukan di sekolah dasar Malaipatti menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memengaruhi prestasi akademik peserta didik, terutama melalui tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua yang menentukan tingkat dukungan terhadap pembelajaran peserta didik (Uma & Gomathi, 2024). Penelitian serupa yang dilakukan di sekolah dasar menunjukkan bahwa status sosial ekonomi yang baik memungkinkan orang tua menyediakan sarana belajar yang memadai, yang dapat berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Namun, mereka juga menekankan bahwa motivasi pribadi dan kesadaran akan pentingnya pendidikan tetap menjadi faktor penting (Fahrurrozi et al., 2022). Sementara itu, penelitian di SDN Baddoka Kota Makassar membuktikan secara statistik adanya pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar peserta didik (Hamzah et al., 2023). Ketiga penelitian di atas menguatkan bahwa latar belakang sosial ekonomi orang merupakan faktor penting yang memengaruhi capaian pembelajaran peserta didik sekolah dasar.

Selain itu, berbagai penelitian terdahulu menemukan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap capaian pembelajaran siswa di tingkat sekolah dasar. Pengaruh kondisi sosial ekonomi juga tercermin dalam kemampuan orang tua menyediakan fasilitas belajar, perhatian, dan dukungan emosional yang berkontribusi pada motivasi serta proses pembelajaran siswa. Sebagai contoh, di SDN 001 Bulang Kota Batam, kondisi ekonomi orang tua memberikan kontribusi langsung sebesar 31,1% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan motivasi siswa menyumbang pengaruh total sebesar 2,6%. Ini menunjukkan bahwa peran ekonomi keluarga jauh lebih dominan dibandingkan faktor internal dalam konteks tertentu. (Razak et al., 2022)

Secara teoritis, hasil-hasil ini mendukung teori Bronfenbrenner tentang ekologi perkembangan anak, yang menekankan pentingnya lingkungan keluarga sebagai sistem mikro yang langsung memengaruhi perkembangan dan pembelajaran anak. Dengan demikian, status sosial ekonomi orang tua dapat dipahami sebagai faktor determinan yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses dan hasil belajar siswa, melalui penyediaan sumber daya, perhatian, dan kesempatan belajar yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar di Indonesia melalui pendekatan studi literatur. Studi literatur ini akan

mengidentifikasi, menganalisis, dan membandingkan temuan-temuan dari berbagai penelitian yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga, serta membantu para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terlepas dari latar belakang sosial ekonomi mereka.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review) sebagai dasar analisis. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber bacaan yang relevan, seperti artikel jurnal yang membahas pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap capaian pembelajaran peserta didik di sekolah dasar. Sumber-sumber yang digunakan diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020–2024) dan diperoleh melalui penelusuran basis data daring seperti Google Scholar, DOAJ, dan ScienceDirect. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui tahapan identifikasi tema, pengelompokan informasi, dan penyusunan sintesis untuk menemukan pola hubungan antara kondisi sosial ekonomi dan proses serta capaian pembelajaran. Untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil temuan

dari berbagai penelitian sebelumnya. Dengan cara ini, diharapkan kesimpulan yang dihasilkan bersifat komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki keterkaitan erat dengan proses serta capaian pembelajaran siswa di jenjang sekolah dasar. Beberapa kajian menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi tinggi cenderung memperoleh dukungan belajar yang lebih baik, baik dari segi fasilitas maupun perhatian orang tua. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi sering kali berdampak pada kurangnya sarana belajar, rendahnya motivasi, dan keterbatasan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak (Razak et al., 2022). Pembahasan berikut menguraikan hasil-hasil penelitian yang telah dianalisis dalam studi literatur untuk menggambarkan hubungan tersebut secara lebih mendalam.

Jurnal pertama dengan judul “The Influence of Parents' Social Status and Economic Conditions on Social Studies Learning Achievement of Elementary School Students 25 Madello Soppeng Regency” yang ditulis oleh Hardiyanti dkk (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial dan kondisi ekonomi orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap capaian pembelajaran IPS siswa kelas III, IV, dan V di SD 25 Madello, Kabupaten Soppeng. Secara deskriptif, sebagian besar orang tua siswa berada dalam kategori status sosial dan ekonomi tinggi, dan hal ini diikuti oleh capaian belajar IPS yang juga berada

pada kategori baik hingga sangat baik. Hasil uji inferensial menegaskan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar bersifat nyata, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel di ketiga kelas. Temuan ini memperkuat bahwa semakin tinggi status sosial dan ekonomi orang tua, semakin besar pula peluang anak untuk mencapai hasil belajar yang optimal, baik melalui dukungan material, perhatian orang tua, maupun lingkungan belajar yang mendukung. (Hardiyanti et al., 2022)

Jurnal kedua dengan judul "Pengaruh Motivasi Siswa dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Bulang Kota Batam" yang ditulis oleh Razak dkk (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dan sosio-ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SDN 001 Bulang, Kota Batam. Motivasi siswa memberikan pengaruh langsung sebesar 0,5% dan pengaruh tidak langsung sebesar 2,1%, dengan pengaruh total sebesar 2,6%. Sementara itu, kondisi sosio-ekonomi orang tua memiliki pengaruh langsung sebesar 31,1% dan pengaruh tidak langsung sebesar 2,1%, dengan pengaruh total sebesar 33,3%. Selain itu, pengaruh simultan dari motivasi siswa dan sosio-ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mencapai 35,9%. Uji hipotesis menunjukkan nilai F-hitung 13,766 lebih besar dari F-tabel 3,09, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar siswa. (Razak et al., 2022)

Jurnal ketiga dengan judul "The Influence of Parents' Socioeconomic

Status on the Learning Outcomes of 4th Grade Students at UPT SPF SDN Baddoka Makassar City" yang ditulis oleh Hamzah dkk (2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV di UPT SPF SDN Baddoka, Kota Makassar. Berdasarkan uji t, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. (Hamzah et al., 2023)

Jurnal keempat dengan judul "Parental Socio-Economic Status on the Learning Achievement of the Primary School Students in Malaipatti Village, Madurai District" yang ditulis oleh Uma dan Gomathi (2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Desa Malaipatti. Meskipun sebagian besar orang tua memiliki pendapatan rendah, bantuan pemerintah seperti seragam, buku, dan makanan siang membantu mendukung prestasi belajar siswa. Namun, faktor pendidikan orang tua dan pekerjaan terbukti lebih mempengaruhi, dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Sementara itu, orang tua yang bekerja di sektor informal memiliki keterbatasan dalam memberikan

dukungan pendidikan di rumah. (Uma & Gomathi, 2024)

Jurnal kelima dengan judul "Pengaruh Status Sosial, Kondisi Ekonomi, dan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng" yang ditulis oleh Murni dkk (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara status sosial, kondisi ekonomi, dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V di SD Inpres Kampung Beru, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, yang mengindikasikan bahwa dukungan orang tua dalam aspek sosial, ekonomi, dan motivasional berperan penting dalam keberhasilan akademik anak di tingkat sekolah dasar. (Murni et al., 2020)

Jurnal keenam dengan judul "Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" yang ditulis oleh Fahrurrozi dkk (2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Kondisi ekonomi keluarga yang baik memungkinkan orang tua menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti fasilitas belajar tambahan, alat-alat pendidikan, serta mendukung minat dan bakat anak sejak dini. Dengan terpenuhinya kebutuhan belajar ini, motivasi anak untuk belajar juga meningkat sehingga berdampak pada prestasi akademik yang lebih baik. Namun, penelitian ini juga menegaskan

bahwa keberhasilan belajar tidak semata-mata bergantung pada kondisi ekonomi. Banyak anak-anak dari keluarga kurang mampu tetap mampu meraih hasil belajar yang baik berkat kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan, motivasi pribadi, dan usaha keras. (Fahrurrozi et al., 2022)

Jurnal ketujuh dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa" yang ditulis oleh Iskandar (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Keluarga sebagai pendidikan pertama membentuk motivasi dan kepribadian anak, dengan dukungan orang tua melalui perhatian, bimbingan, fasilitas belajar, dan kedisiplinan. Faktor seperti ekonomi, pendidikan orang tua, keterlibatan, dialog keluarga, perhatian emosional, dan kebiasaan belajar yang baik memperkuat motivasi intrinsik siswa dan berkontribusi pada keberhasilan belajar mereka. (Iskandar, 2021)

Jurnal kedelapan dengan judul "Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi serta Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Perbatasan Kecamatan Empanang Kapuas Hulu" yang ditulis oleh Hendri (2020). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat ekonomi orang tua dengan minat belajar siswa SD di Wilayah Perbatasan Kecamatan Empanang. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan tingkat ekonomi orang tua akan diikuti dengan peningkatan minat belajar siswa sebesar 0,713. Hipotesis alternatif (Ha) diterima karena nilai hitung lebih besar dari ttabel ( $3,704 > 2,042$ ), artinya

semakin tinggi ekonomi orang tua, maka minat belajar anak juga cenderung meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya serta teori yang menyatakan bahwa faktor keluarga merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk minat belajar siswa. (Hendri et al., 2020)

Jurnal kesembilan dengan judul “The Relationship Between Parents' Socioeconomic Status and Motivation to Learn Physical Education in Elementary Schools” yang ditulis oleh Nurmaya dkk (2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa, namun hubungan tersebut tidak signifikan. Faktor lain seperti dukungan sosial, kondisi internal siswa, serta motivasi pribadi lebih dominan mempengaruhi motivasi belajar. (Nurmaya et al., 2025)

Jurnal kesepuluh dengan judul “Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III dan IV di Sekolah Dasar Islam Tirtayasa Kota Serang” yang ditulis oleh Maria (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, di mana siswa dengan ekonomi keluarga lebih baik cenderung memiliki motivasi dan hasil belajar yang lebih tinggi. Pemerintah juga berperan dalam mengurangi dampak ekonomi melalui program bantuan pendidikan seperti Program Indonesia Pintar (PIP). (Maria, 2023)

Jurnal kesebelas dengan judul “Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Bramantha dan Yulianto (2020). Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 3 Mangaran, Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo. Berdasarkan hasil analisis regresi, kontribusi pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mencapai 59,7% dengan nilai signifikansi 0,000, sementara sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Sebagian besar siswa berada pada tingkat ekonomi sedang (50%), diikuti tingkat tinggi (40,9%) dan rendah (9,1%). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kondisi ekonomi orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. (Bramantha & Yulianto, 2020)

Jurnal kedua belas dengan judul “The Effect of Economic Conditions and Parental Motivation on Student Achievement” yang ditulis oleh Suwahno dan Kurniawati (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua siswa kelas IV di SDN Banyubiru 04 sebagian besar tergolong tinggi dengan 46,66% responden. Namun, motivasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak masih tergolong rendah, yaitu 40% responden, dan prestasi belajar siswa juga cenderung rendah dengan 53,33% responden yang menunjukkan pencapaian yang kurang memuaskan. Meskipun demikian, terdapat pengaruh positif antara kondisi ekonomi orang tua dan motivasi mereka terhadap pencapaian prestasi belajar siswa kelas IV di SDN Banyubiru 04. (Suwahno & Kurniawati, 2023)

Jurnal ketiga belas dengan judul “Impact of Family Economic Condition on

Students Learning Motivation at SMP Taman Siswa Kemayoran" yang ditulis oleh Aulianti dkk (2024). Kondisi ekonomi keluarga memang dapat memberikan dampak positif terhadap siswa, namun pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa masih perlu dikaji lebih lanjut. Meskipun kondisi ekonomi yang baik cenderung memberi keuntungan, motivasi belajar siswa tidak sepenuhnya bergantung pada aspek finansial. Orang tua dapat memberikan motivasi melalui berbagai cara, seperti memberikan dorongan semangat, menjalin komunikasi yang efektif, dan memberikan dukungan emosional yang dapat berdampak positif pada perkembangan motivasi siswa. Oleh karena itu, meskipun tidak mampu memberikan dukungan finansial, orang tua tetap dapat memotivasi anak-anak mereka dengan cara lain. Siswa juga diharapkan tidak menya-nyiakan kesempatan untuk belajar, berusaha mencapai cita-cita mereka, dan memanfaatkan motivasi yang diberikan orang tua untuk meraih masa depan yang lebih baik. (Aulianti et al., 2024)

Jurnal keempat belas dengan judul "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 020254 Kota Binjai Tahun Ajaran 2021/2022" yang ditulis oleh Ginting (2022). Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, dan faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga. Ketersediaan peralatan belajar yang baik sangat bergantung pada kondisi ekonomi orang tua. Penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua yang baik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 020254 Kota Binjai tahun pelajaran

2021/2022. Oleh karena itu, guru diharapkan terus bekerja sama dengan orang tua untuk meningkatkan perhatian terhadap pembelajaran siswa dan memberikan pendampingan yang lebih di sekolah guna mendukung prestasi belajar yang lebih baik. (Ginting, 2022)

Jurnal kelima belas dengan judul "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SD" yang ditulis oleh Ramadhani (2023). Status sosial ekonomi keluarga memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus III di Kecamatan Kerambitan Tabanan, dengan kontribusi sebesar 48%. Siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi yang tinggi cenderung mendapatkan dukungan penuh dalam hal biaya pendidikan, termasuk uang sekolah, serta mengikuti berbagai kegiatan pendidikan di luar sekolah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi belajar, yang mencerminkan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan belajar, dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap sosial dan citra diri siswa, serta faktor eksternal seperti status sosial ekonomi keluarga. Semakin baik faktor-faktor ini, semakin baik pula hasil belajar siswa di sekolah. (Ramadhani, 2023)

Berdasarkan hasil analisis dari lima belas jurnal yang dikaji, terlihat bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan proses dan capaian pembelajaran siswa seolah dasar. Kebanyakan jurnal menunjukkan bahwa semakin baik kondisi ekonomi orang tua, semakin tinggi pula kemungkinan siswa memperoleh dukungan pembelajaran yang optimal. Dukungan ini mencakup penyediaan

fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, alat tulis, gawai untuk pembelajaran digital, serta kemampuan untuk mengikuti bimbingan belajar dan les tambahan (Maria, 2023). Ketersediaan sarana belajar tersebut secara langsung mendukung kelancaran proses belajar di rumah dan di sekolah.

Tidak hanya dari sisi materi saja, status sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap pola pengasuhan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang mapan, cenderung lebih aktif dalam memantau perkembangan belajar anak, memberikan motivasi, serta membentuk lingkungan belajar yang kondusif di rumah (Razak et al., 2022). Hal ini tercermin dalam beberapa jurnal yang menemukan bahwa status sosial ekonomi tinggi seringkali selaras dengan prestasi akademik yang baik. Namun demikian, faktor seperti motivasi belajar, sikap sosial, serta kondisi psikologis juga turut berperan penting dalam menentukan hasil belajar.

Tetapi, tidak semua penelitian menunjukkan hubungan yang mutlak antara kondisi ekonomi dan keberhasilan belajar. Beberapa jurnal menekankan bahwa siswa dari keluarga ekonomi rendah pun mampu menunjukkan capaian belajar yang baik ketika didukung oleh motivasi instrinsik yang kuat, perhatian emosional dari orang tua, serta dukungan pemerintah melalui program bantuan pendidikan (Maria, 2023). Ini menunjukkan bahwa meskipun kondisi sosial ekonomi merupakan faktor penting, itu bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan belajar.

Aspek proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh bagaimana kondisi ekonomi membentuk pengalaman dan keterlibatan siswa dalam aktivitas pendidikan sehari-hari. Siswa yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi lebih sering terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan informal lainnya yang memperkaya pengalaman belajar. Sementara itu, siswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah mungkin menghadapi kendala dalam hal ketersediaan waktu, perhatian, dan biaya, sehingga guru dan sekolah perlu hadir sebagai pendukung utama dalam menjembatani kesenjangan tersebut.

## Kesimpulan

Dari studi literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses dan capaian pembelajaran siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut tampak dalam penyediaan fasilitas belajar, perhatian dan motivasi orang tua, serta akses terhadap pengalaman pendidikan yang lebih luas. Namun, penting juga untuk dicatat bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kondisi ekonomi saja, tetapi juga faktor internal siswa dan dukungan sosial yang diperoleh, baik dari keluarga, sekolah, maupun pemerintah.

Oleh karena itu, upaya meningkatkan mutu pendidikan siswa sekolah dasar perlu mempertimbangkan peran orang tua dan kondisi sosial ekonomi mereka, tanpa mengabaikan pentingnya pemberdayaan motivasi siswa serta dukungan pendidikan yang merata. Sekolah dan guru diharapkan dapat

memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan keluarga, terutama untuk siswa dengan latar belakang ekonomi rendah, agar mereka tetap memperoleh kesempatan belajar yang optimal dan adil.

### Daftar Pustaka

- Aulianti, D., Miranda, D., & Awaliyah, D. (2024). Impact Of Family Economic Condition On Students Learning Motivation At SMP Taman Siswa Kemayoran. *Multidisciplanary Journal of Systemic and Innovative Research (MJSIS)*, 1(1), 61–75.
- Bramantha, H., & Yulianto, D. E. (2020). PENGARUH KONDISI EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Educations*, 3(20), 46–55.
- Fahrurrozi, Sari, Y., & Wiguna, P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5472–5479.
- Ginting, N. (2022). PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 020254 KOTA BINJAI TAHUN AJARAN 2021 / 2022. *Bina Gogik*, 9(1), 100–107.
- Hamzah, R. A., Jumrah, A. M., & Syam, N. (2023). The influence of parents ' socioeconomic status on the learning outcomes of 4th grade students at UPT SPF SDN Baddoka Makassar City. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 144–157.
- Hardiyanti, A., Oruh, S., & Agustang, A. (2022). The Influence of Parents ' Social Status and Economic Conditions on Social Studies Learning Achievement of Elementary School Students 25 Madello Soppeng Regency. *JED: Journal of Etika Demokrasi*, 7(1), 208–218. <https://doi.org/10.26618/jed.v7i1.10202>
- Hendri, L., Seran, E. Y., & Marganingsih, A. (2020). PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SERTA MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PERBATASAN KECAMATAN EMPANANG KAPUAS HULU. *Jurnal VOX EDUCATION STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*.
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasvuty, R., & Latifah, E. W. (2025). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN FUNGSI KELUARGA DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konseling*, 13(3), 213–227.
- Hidayati, S. (2016). *OPTIMALISASI FUNGSI KELUARGA SEBAGAI STRATEGI PEMBERANTASAN KORUPSI*.
- Iskandar, J. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Edu-Leadership*, 1, 96–107.
- Maria, V. (2023). PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III DAN IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TIRTAYASA KOTA SERANG. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(7), 1163–1168.
- Murni, A., Firman, A., & Abdi, A. R. (2020). PENGARUH STATUS SOSIAL, KONDISI EKONOMI, DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD INPRES KAMPUNG BERU KECAMATAN GANTARANGKEKE

- KABUPATEN BANTAENG. *Jurnal Cash Flow*, 2(3), 422–432.
- Nurmaya, N., Suherman, A., & Sudirjo, E. (2025). The Relationship Between Parents' Socioeconomic Status and Motivation to Learn Physical Education in Elementary Schools. *Jurnal Porkes*, 8(1), 531–543.
- Ramadhani, S. (2023). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 6(3), 190–203.
- Razak, A., Fauzi, M. A., & Sudarmo, A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Siswa dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Bulang Kota Batam. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 5(1), 28–34.
- Safitri, S. N., Zakiah, L., Wahyuningsih, S., Hayati, S. D., & Maulidina, C. A. (2024). ANALISIS PERAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA DI SEKOLAH INKLUSI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Susanti, R. (2021). KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4, 353–363.
- Suwahno, & Kurniawati, W. D. (2023). The Effect of Economic Conditions and Parental Motivation on Student Achievement. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 4(2), 60–64. <https://doi.org/10.37251/jske.v4i2.433>
- Uma, D. S., & Gomathi, S. (2024). Parental Socio-Economic Status on the Learning Achievement of the Primary School Students in Malaipatti Village , Madurai District. *SHANLAX: International Journal of Management*, 11, 113–118.